

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Jenis Penelitian

Penulis menggunakan metode penelitian yuridis empiris yaitu dengan penelitian hukum empiris dengan memanfaatkan fakta-fakta empiris yang dapat diperoleh melalui perilaku manusia. Fakta ini meliputi karakter yang diperoleh dari pengamatan secara langsung di lapangan. Hasil dari karakter manusia juga dapat dilihat melalui peninggalan berbentuk fisik dan arsip. Penelitian empiris disebut juga penelitian lapangan atau penelitian penelitian hukum sosiologis. Penelitian hukum sosiologis/empiris didasarkan pada data primer/fundamental, yaitu data yang diperoleh langsung dari masyarakat sebagai sumber informasi pertama melalui observasi, wawancara atau penyebaran kuesioner. Penelitian hukum normatif didasarkan pada data sekunder sedangkan penelitian hukum sosiologis/empiris didasarkan pada data primer/dasar¹.

Penelitian ini akan berfokus kepada Peran Pemuka dan Tamping dalam Implementasi Kegiatan Pembinaan Narapidana di Lembaga Pemasyarakatan Kelas IIA Rantauprapat. Peneliti akan menggunakan metode penelitian deskriptif kualitatif karena pendekatan dengan deskriptif kualitatif lebih bisa menggambarkan fakta-fakta yang terjadi dilapangan serta menjelaskan apa saja permasalahan dan kendala dalam optimalisasi penerapan Permenkumham No.9 Tahun 2019 Tentang Pengangkatan Dan

¹ Bariah, Khaiurul, *Metodologi Penelitian Hukum Penelitian Hukum Empiris*, (Banten : Sada Kurnia Pustaka 2023) Halaman 138

Pemberhentian Pemuka Dan Tamping khususnya di Lembaga Pemasyarakatan Kelas IIA Rantauprapat.

Tempat dan Waktu Penelitian

3.2.1 Tempat Penelitian

Untuk mendapatkan data dan informasi yang diperlukan dalam penulisan skripsi ini, maka penulis memilih lokasi penelitian di Lembaga Pemasyarakatan Kelas IIA Rantau Prapat terletak di Jalan Juang 45. No.209 Kelurahan Ujung Bandar Kecamatan Rantau Selatan, Kabupaten Labuhanbatu Provinsi Sumatera Utara. sebagai pihak yang memiliki kewenangan dalam Pembinaan dan pemenuhan Hak dan kewajiban bagi Narapidana.

3.2.2 Waktu Penelitian

Waktu penelitian penulis di mulai sejak Desember 2024 adalah sebagai berikut :

Tabel 3.1. Waktu Penelitian

No	Kegiatan	Desember 2024- Februari 2025	Februari 2025	Maret 2025	April- Mei 2025	Juni 2025
1.	Pengajuan Judul dan Bimbingan					
2.	Seminar Proposal					
3.	Penelitian Kepustakaan (Normatif)					
4.	Bimbingan					
5.	Meja Hijau					

3.3 Bahan dan Alat Kerja

Dalam melakukan penelitian tentu tak lepas dari alat dan bahan untuk melakukan penelitian, dengan alat-alat tersebut dapat mempermudah peneliti untuk mencapai tujuan dari penelitian yang akan dilakukan. Adanya Sumber data primer yang diperoleh dari penelitian lapangan, berkomunikasi secara langsung dengan responden yang berada dilokasi penelitian. Oleh sebab itu sebelum terjun kelapangan peneliti harus mempersiapkan alat-alat yang akan digunakan, seperti :

1. Pedoman Wawancara

Wawancara adalah salah satu teknik yang sering digunakan untuk mengumpulkan informasi atau data dari seseorang atau kelompok orang. Wawancara dapat dilakukan secara lisan atau tertulis, dan dapat dilakukan oleh seorang atau sekelompok orang yang disebut interviewer.²

2. Buku Catatan dan Pena/Pulpen

Buku catatan dan Pena/Pulpen yaitu alat yang berfungsi untuk mencatat dan menulis semua percakapan dengan narasumber.

3. Kamera

Kamera adalah alat yang berfungsi untuk merekam dan mengabadikan sebagai dokumentasi saat peneliti bertanya kepada narasumber.

² <https://www.gramedia.com/literasi/wawancara> diakses pada 28 januari 2025

3.4 Cara Kerja

1. Observasi

Observasi yaitu suatu kegiatan yang dilakukan oleh penulis untuk melihat suatu proses atau objek secara langsung yang kemudian diamati, dikaji, dianalisis sesuai dengan gagasan dan kemampuan dengan tujuan mendapat sebuah informasi atau kesimpulan yang dibutuhkan oleh penulis dalam memenuhi penelitiannya³.

2. Wawancara

Dalam Hal ini peneliti melakukan wawancara dengan memberikan beberapa pertanyaan kepada narasumber secara langsung untuk mengetahui sebuah permasalahan yang menjadi fokus peneliti dalam penelitian ini. Wawancara dalam suatu penelitian bertujuan mengumpulkan keterangan tentang kehidupan manusia dalam suatu masyarakat serta pendirian-pendirian itu sendiri merupakan suatu pembantu utama dari metode observasi (pengamatan).² Wawancara yang dilakukan peneliti ini tentunya wawancara yang terarah, terpimpin, akurat, sesuai dengan judul penelitian yang ini dibahas oleh peneliti.

3. Dokumentasi

Dokumentasi merupakan suatu metode yang digunakan oleh penulis guna memperoleh data secara langsung dari tempat penelitian berupa buku-buku yang relevan, peraturan-peraturan, laporan kegiatan, foto-foto, film dokumenter yang relevan. Sehingga peneliti dapat

³ <https://www.gramedia.com/literasi/observasi> diakses pada 28 januari 2025

memperoleh informasi yang bukan hanya dari narasumber namun juga dari berbagai macam tulisan atau dari dokumen lainnya.

3.5 Analisis Data

1. Analisis data Kualitatif

Analisis ini digunakan ketika data yang ada berbentuk kata-kata dalam suatu teks yang bersifat deskriptif yang diperluas. Data tersebut didapatkan dengan cara observasi, wawancara, dan dokumen yang kemudian akan diproses terlebih dahulu melalui pencatatan, pengetikan atau penyuntingan sebelum siap untuk digunakan. Menurut miles dan Huberman, kegiatan analisis terdiri dari tiga alur kegiatan yang terjadi secara bersamaan, yaitu reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan⁴.

2. Reduksi data

Setelah melakukan pengumpulan data yang didapat dari wawancara, observasi, dan dokumen/ kajian pustaka, langkah selanjutnya penulis akan melakukan reduksi data untuk memilih dan menyederhanakan data yang muncul dari catatan yang didapatkan di lapangan. Reduksi data merupakan suatu bentuk analisis yang bertujuan untuk menggolongkan dan mengorganisasi data sehingga data mudah untuk dianalisis dan kemudian dapat ditarik kesimpulan. Peneliti akan menggolongkan data-data terkait tentang peran pemuka dan tamping dalam implementasi pembinaan narapidana berdasarkan

⁴ Miles Matthew B. Dan Huberman A. Michael, *Analisis data Kualitatif* (Jakarta, Penerbit Universitas Indonesia, 1992) Halaman 16

Permenkumham No.9 Tahun 2019 khususnya di Lembaga Pemasyarakatan Kelas IIA Rantauprapat sesuai dengan penempatan Pemuka dan Tamping tersebut pada bidang pembinaan yang ditentukan oleh Lembaga Pemasyarakatan Kelas IIA Rantauprapat.

3. Penyajian Data

Setelah menggolongkan tiap pemuka dan tamping sesuai bidang dan keahliannya masing-masing, langkah selanjutnya peneliti akan melakukan penyajian data. Penyajian data adalah bagian dari analisis penelitian yang dituliskan dalam bentuk narasi/ teks yang biasanya agar mudah dimengerti dan dipahami, suatu penyajian data dilengkapi dengan gambar atau table.

4. Penarikan Kesimpulan

Langkah terakhir yang akan dilakukan peneliti dalam menganalisis data adalah dengan melakukan suatu penarikan kesimpulan. Peneliti akan menarik kesimpulan yang didasarkan pada pemahaman peneliti terhadap data-data yang telah disajikan sebelumnya serta menghasilkan suatu kesimpulan akhir untuk menjawab permasalahan yang ada